

**KAJIAN TEOLOGIS TENTANG PERKAWINAN BEDA AGAMA
DAN RELEVANSINYA BAGI PELAYANAN DI GEREJA
MASEHI INJILI DI INDONESIA
JEMAAT WONOMULYO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**NAFTALIA PATRISYA
2020207955**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

**KAJIAN TEOLOGIS TENTANG PERKAWINAN BEDA AGAMA
DAN RELEVANSINYA BAGI PELAYANAN DI GEREJA
MASEHI INJILI DI INDONESIA
JEMAAT WONOMULYO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**NAFTALIA PATRISYA
2020207955**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Teologis Tentang Perkawinan Beda Agama dan Relevansinya Bagi Pelayanan di Gereja Masehi Injili di Indonesia Jemaat Wonomulyo

Disusun oleh:

Nama : Naftalia Patrisya
Nirm : 2020207955
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 12 Juli 2024

Dosen pembimbing

Pembimbing I,



Dr. I Made Suardana, M.Th.
NIDN. 2212127501

Pembimbing II,



Dr. Selvianti, M.Th.
NIDN. 2217017701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Teologis tentang Perkawinan Beda Agama dan Relevansinya bagi Pelayanan di Gereja Masehi Injili di Indonesia Jemaat Wonomulyo

Disusun oleh :

Nama	: Naftalia Patrisya
NIRM	: 2020207955
Program Studi	: Teologi Kristen
Fakultas	: Teologi dan Sosiologi Kristen

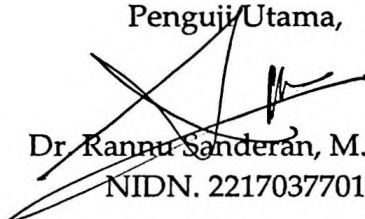
Dibimbing oleh :

- I. Dr. I Made Suardana, M.Th.
- II. Dr. Selvianti, M.Th.

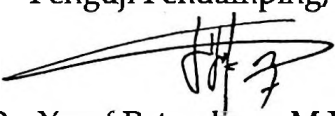
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja pada tanggal 24 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Rannu Sanderan, M.Th.
NIDN. 2217037701

Penguji Pendamping,



Dr. Yosef Patandung, M.Pd.
NIDN. 0921057601

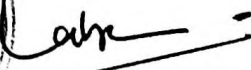
Panitia Ujian Skripsi


Ketua,


Srimart Ryeni, M.Si.
NIDN. 2203038901

Sekretaris,


Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Mengetahui
Dekan,

Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001



HALAMAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naftalia Patrisya
NIRM : 2020207955
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kajian Teologis tentang Perkawinan Beda Agama dan Relevansinya bagi Pelayanan di Gereja Masehi Injili di Indonesia Jemaat Wonomulyo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 13 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Naftalia Patrisya
NIRM. 2020207955

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naftalia Patrisya
NIRM : 2020207955
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/ Teologi

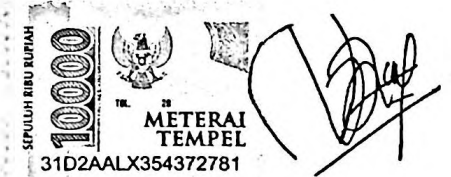
Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Kajian Teologis tentang Perkawinan Beda Agama dan Relevansinya bagi Pelayanan di Gereja Masehi Injili di Indonesia Jemaat Wonomulyo

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repositori Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 13 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Naftalia Patrisya
NIRM. 2020207955

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, maka skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang penulis kasihi.

1. Kepada orang tua terkasih Bapak dan Mama yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis sampai hari ini. Untuk almarhum Bapak terkasih terima kasih telah mendidik penulis dengan keras, sehingga menjadikan penulis kuat dalam menghadapi setiap tantangan dalam proses kuliah sampai dengan penyusunan skripsi. Untuk mama terkasih yang telah membesarkan kelima putri dengan jerih lelah sampai hari ini, dengan penuh dukungan dan doa yang senantiasa mengiringi penulis untuk menyelesaikan studi di kampus IAKN Toraja.
2. Kakak terkasih Feby Ola Adiramba, yang telah kuat dan ikhlas menjadi tulang punggung keluarga menggantikan Bapak untuk membantu adik terkasih memenuhi dan membiayai kebutuhan kuliah serta memberikan *support* dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Adik-adik penulis Indri, Calista dan Olin yang juga senantiasa memberikan dukungan serta doa dalam perjalanan studi penulis di IAKN Toraja dan penyelesaian skripsi ini.
4. Tante, om dan sepupu yang juga senantiasa membantu penulis dalam biaya pendidikan selama kuliah di IAKN Toraja dan penyusunan skripsi.

5. Sahabat saya Barlian yang juga senantiasa memberikan dukungan, semangat dan memberikan bantuan jikalau penulis dalam kesulitan selama kuliah di kampus IAKN Toraja sampai penyusunan skripsi.
6. Diri sendiri yang telah kuat sampai ditahap ini, terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini.

HALAMAN MOTTO

"Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya" (Maz. 126:5-6)

dan

" Nak Tuhan tahu perjuanganmu, doa mama selalu menyertaimu"

(mama)

ABSTRAK

Perkawinan beda agama merupakan salah satu isu yang marak terjadi saat ini. Perkawinan beda agama telah terjadi di beberapa daerah di Indonesia dan telah menjadi isu yang menarik dikarenakan beberapa pendapat pro dan kontra muncul dalam isu ini. Untuk itu, penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Teologis Tentang Perkawinan Beda Agama dan Relevansinya Bagi Pelayanan di GMII Jemaat Wonomulyo”. Penulis melakukan penelitian di Gereja Masehi Injili di Indonesia Jemaat Wonomulyo, dikarenakan di gereja ini terjadi kasus perkawinan beda agama oleh majelis gereja dan hal tersebut menjadi polemik akan pemahaman perkawinan beda agama di kalangan jemaat.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara teologis tentang perkawinan beda agama dan relevansinya bagi pelayanan di GMII jemaat Wonomulyo. Adapun teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini yakni, perkawinan dalam perpektif Alkitab, anggaran dasar rumah tangga GMII tentang perkawinan, perkawinan menurut Jhon Calvin dan perkawinan beda agama dalam perspektif Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Penulis melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berupa kepustakaan, observasi, dan wawancara. Hal ini disebabkan penulis akan menggunakan pelbagai referensi yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti, dan juga penulis akan terjun langsung untuk mengamati bagaimana fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu, penulis juga akan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang telah memnuhi kelayakan dalam penelitian ini karena terlibat langsung pada topik yang diteliti oleh penulis.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penulis telah mengambil kesimpulan bahwa perkawinan beda agama yang dipahami oleh jemaat GMII Wonomulyo dipahami dengan pelbagai sudut pandang. Beberapa jemaat mengatakan bahwa perkawinan beda agama boleh dilakukan mengingat setiap orang memiliki kebebasan untuk memeluk agama atau keyakinan tertentu dan lebih menekankan pada relasi sosial yang terbangun dalam keluarga. Akan tetapi, ada pula beberapa jemaat yang beranggapan bahwa perkawinan beda tidak diperbolehkan dikarenakan tidak sejalan dengan firman Tuhan dan di dalamnya akan menimbulkan masalah-masalah dalam keluarga terlebih khusus sulitnya memberikan pengajaran agama bagi anak-anak. Selain itu, ditemukan pula pelayanan gereja yang belum maksimal dilakukan untuk menghadapi persoalan polemik pemahaman jemaat mengenai perkawinan beda agama.

ABSTRACT

Interfaith marriage is one of the issues that is rampant today. Interfaith marriage has occurred in several regions in Indonesia and has become an interesting issue because several pro and con opinions have emerged on this issue. For this reason, the author chose to conduct research with the title "Theological Studies on Interfaith Marriage and Its Relevance for Service in GMII Wonomulyo Congregation". The author conducted research at the Indonesian Evangelical Church of the Wonomulyo congregation, because in this church there was a case of interfaith marriage by the church council and this became a polemic for the understanding of interfaith marriage among the congregation.

The purpose of this research is to know the theological analysis of interfaith marriage and its relevance for the ministry in GMII Wonomulyo congregation. The basic theories used in this study are marriage in the perspective of the Bible, the basic bylaws of GMII regarding marriage, marriage according to Jhon Calvin and interfaith marriage in the perspective of the Old and New Testaments.

The author conducted the research using a qualitative method with a descriptive approach. This research uses qualitative methods, in the form of literature, observation, and interviews. This is because the author will use various references related to the problem to be studied, and also the author will go directly to observe how the facts occur in the field

Based on the data analysis that has been conducted, the author has concluded that interfaith marriages understood by the GMII Wonomulyo congregation are understood from various perspectives. Some congregations say that interfaith marriages can be done considering that everyone has the freedom to embrace certain religions or beliefs and emphasize more on social relations built in the family. However, there are also some congregations who think that different marriages are not allowed because they are not in line with God's word and in them will cause problems in the family, especially the difficulty of providing religious teaching for children. In addition, it was also found that church services have not been maximized to deal with the polemic issue of congregational understanding of interfaith marriage.